



BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

PEDOMAN SATREPS

SCIENCE AND TECHNOLOGY RESEARCH
PARTNERSHIP FOR SUSTAINABLE
DEVELOPMENT

JFY 2023

**Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi
Badan Riset dan Inovasi Nasional**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya kami bisa menyelesaikan buku pedoman pelaksanaan Program Pendanaan *Science and Technology Research Partnership for Sustainable Development* (SATREPS) FY 2023. SATREPS merupakan skema kerja sama antara Pemerintah Jepang dan Indonesia dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi serta dan pengembangan kapasitas yang mencakup 4 bidang yaitu *Environment and Energy, Bioresources, Disaster Prevention* dan *Mitigation Infectious Diseases Control*.

Program SATREPS bertujuan untuk mengatasi isu-isu global yang berkaitan dengan masalah energi, lingkungan, mitigasi resiko bencana, pengendalian penyakit menular, dan ketahanan pangan. Hasil penelitian pada program ini diharapkan dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal maupun global secara berkelanjutan.

Program Hibah SATREPS FY 2023 terbuka bagi periset di Indonesia yang berasal dari BRIN dan Perguruan Tinggi. Periode pendanaan pada program SATREPS ini diberikan dengan jangka waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

Pedoman ini berisikan informasi yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan program SATREPS yang meliputi pengusulan dan pelaksanaan seleksi proposal. Pedoman SATREPS menjadi acuan bagi pengusul agar proses pengusulan dan pelaksanaan program sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam penyusunan buku pedoman SATREPS ini.

Jakarta, 25 Agustus 2022

Direktur Pendanaan Riset dan Inovasi
selaku Koordinator Program SATREPS FY 2023



Ajeng Arum Sari

DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG	1
MAKSUD, TUJUAN, SASARAN DAN LUARAN.....	2
FOKUS DAN TEMA	3
MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM.....	4

LATAR BELAKANG

Beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan isu-isu global yang tidak dapat diselesaikan oleh satu dan beberapa negara di seluruh dunia, diantaranya isu pemanasan global, energi, sumber daya hayati, penyebaran penyakit menular serta terjadinya bencana alam.

Tahun 2008 Jepang meluncurkan program “*Science and Technology Research Partnership for Sustainable Development*” (SATREPS) yang dimaksudkan untuk memfasilitasi riset-riset yang berhubungan dengan isu-isu global dan dalam rangka meningkatkan kerjasama di bidang penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi antara Pemerintah Jepang dengan negara penerima program SATREPS termasuk Pemerintah Indonesia. Cakupan fokus program hibah SATREPS meliputi *Environment and Energy, Bioresources, Disaster Prevention* dan *Mitigation Infectious Diseases Control*.

Menindaklanjuti kerjasama program hibah SATREPS sebelumnya antara Pemerintah Jepang dan Pemerintah Indonesia, maka usulan program hibah SATREPS Pemerintah Jepang FY 2023 akan dibuka bagi periset di Indonesia melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. Pelaksanaan proses seleksi proposal hibah SATREPS FY 2023 dikoordinasikan oleh Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Program hibah SATREPS FY 2023 diharapkan mampu meningkatkan kerjasama di bidang penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang. Periset-periset pada lembaga penelitian di Indonesia melaksanakan riset bersama dengan periset Jepang sesuai bidang fokus yang telah ditetapkan pemerintah Jepang. Penelitian dilakukan untuk kepentingan umum (tidak berkaitan dengan urusan militer). Hibah SATREPS memungkinkan pembentukan fasilitas pusat penelitian dan pengembangan sumber daya manusia melalui penelitian bersama. Kegiatan akan memungkinkan untuk mengembangkan sistem penelitian berkelanjutan yang mandiri.

Penelitian bersama internasional melalui hibah SATREPS diharapkan akan meningkatkan kapasitas penelitian kedua negara dan membuka peluang bagi periset negara Jepang dan Indonesia untuk berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan dan saling mendapatkan perspektif baru. Selain itu, penyelesaian permasalahan isu-isu global di bidang *Environment and Energy Bioresources, Disaster Prevention* dan *Mitigation Infectious Diseases Control* dapat dilakukan oleh periset kedua negara sehingga dapat memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat lokal dan global di negara berkembang secara berkelanjutan.

MAKSUD, TUJUAN, SASARAN DAN LUARAN

A. Maksud

Program SATREPS FY 2023 dilaksanakan dalam rangka untuk memfasilitasi riset-riset yang berhubungan dengan isu-isu global dan dalam rangka meningkatkan kerjasama di bidang penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan program SATREPS FY 2023 adalah:

1. Membangun kerjasama internasional yang berkelanjutan antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Jepang untuk mencapai tujuan program SATREPS.
2. Memberikan kontribusi bagi dunia dalam menyelesaikan permasalahan global pada 4 (empat) bidang fokus diantaranya *Environment and Energy*, *Bioresources*, *Disaster Prevention* dan *Mitigation Infectious Diseases Control*.
3. Meningkatkan kapasitas penelitian kedua negara, Indonesia dan Jepang, melalui penelitian bersama.
4. Memberikan kesempatan bagi periset untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan perspektif baru.
5. Memberikan manfaat sosial dan ekonomi dan bagi masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia dan Jepang.

FOKUS DAN TEMA

Fokus dan tema Program hibah SATREPS FY 2023 meliputi bidang fokus penelitian sebagai berikut:

a) Environment and Energy

- Penelitian yang berkontribusi penyelesaian masalah lingkungan skala global (memberikan kontribusi pada SDGs - respon terhadap perubahan iklim, konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan serta pencegahan dan pengendalian pencemaran).
- Penelitian tentang penggunaan sumber daya dan energi yang berkelanjutan dengan tujuan mencapai netralitas karbon (berkontribusi pada SDGs - energi bersih dan terjangkau, serta penanganan perubahan iklim).

b) Bioresources

- Penelitian yang berkontribusi pada produksi dan pemanfaatan sumber daya hayati yang berkelanjutan (memberikan kontribusi pada SDGs - ketahanan pangan, promosi kesehatan, perbaikan gizi, dan pertanian, kehutanan, dan perikanan berkelanjutan).

c) Disaster Prevention and Mitigation

- Penelitian dalam upaya pencegahan dan mitigasi bencana menuju keberlanjutan sosial (memberikan kontribusi pada SDGs - analisis mekanisme bencana, tindakan pencegahan sebelumnya, dan kejadian bencana hingga proses pemulihan dan rekonstruksi pasca bencana).

d) Infectious Diseases Control

- Penelitian tentang langkah-langkah untuk mengatasi pengendalian penyakit menular yang sesuai dengan kebutuhan negara-negara berkembang.

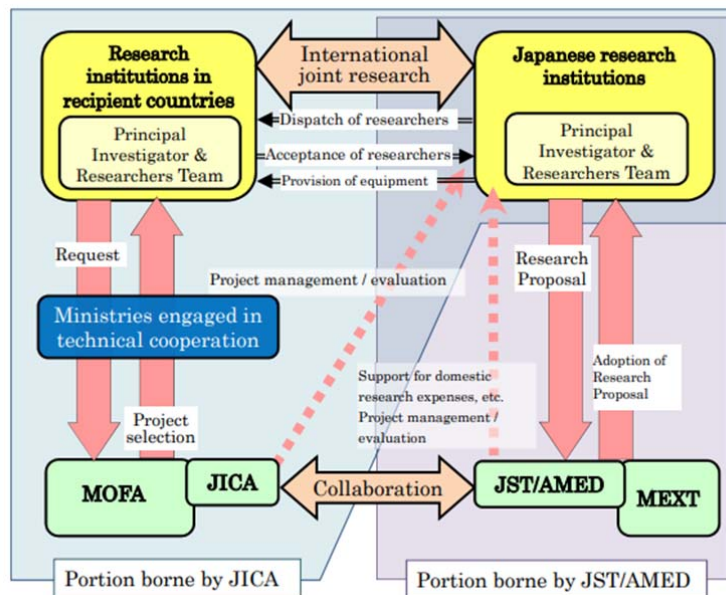
MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM

A. Hibah SATREPS FY 2023

Official Development Assistance (ODA) merupakan program Negara Jepang yang bergerak di bidang bantuan pembangunan ekonomi negara berkembang hingga bantuan untuk bencana alam. SATREPS melalui skema ODA merupakan program hibah dalam bentuk penelitian bersama internasional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi antara Pemerintah Jepang dengan negara berkembang salah satunya pemerintah Indonesia.

Hibah SATREPS melalui pemerintah Jepang yang terdiri atas *Ministry of Foreign Affairs in Japan* (MOFA), *Japan International Cooperation Agency* (JICA), *Ministry of Education, Culture, Sports, Science, and Technology* (MEXT), *Japan Science and Technology Agency* (JST) bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia untuk memfasilitasi riset antara periset Indonesia dan Jepang terkait dengan isu-isu global yang menjadi fokus program SATREPS FY 2023 seperti *Environment/Energy; Bioresource; Natural Disaster Prevention; dan Infectious Diseases Control*.

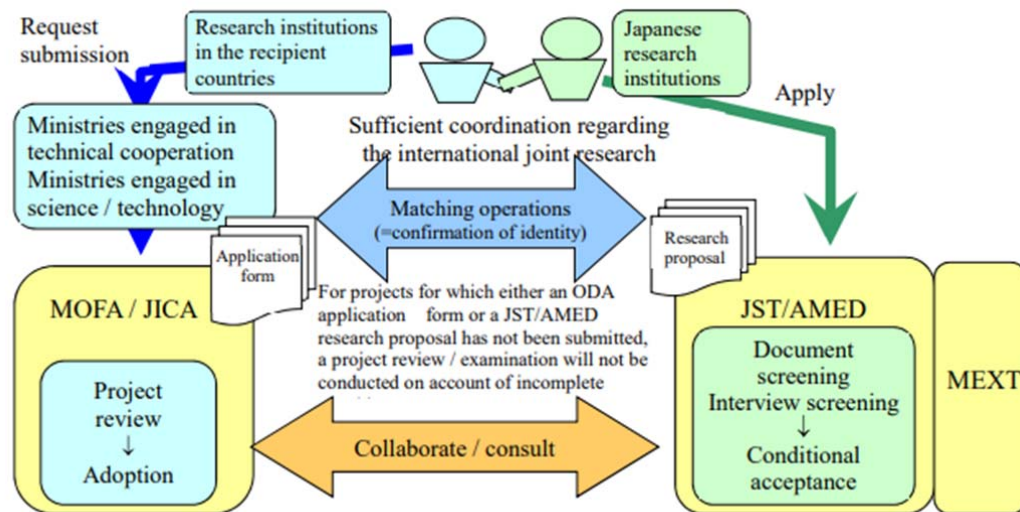
Skema pelaksanaan program hibah SATREPS JFY 2023 sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Program Hibah SATREPS JFY 2023

Keseluruhan pengelolaan penelitian dan pengembangan pada hibah SATREPS dilakukan bersama oleh JST dan JICA. JST memberikan dukungan keuangan kepada lembaga penelitian Jepang untuk kegiatan proyek di Jepang dan JICA akan memberikan dukungan keuangan kepada lembaga penelitian di negara penerima ODA dalam rangka proyek kerjasama teknis.

Badan Riset dan Inovasi Nasional melalui Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi mempunyai peran untuk dapat mengkoordinasikan proses seleksi proposal hibah SATPREPS FY 2023. Hasil seleksi proposal akan disampaikan kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas) dan selanjutnya akan disampaikan kepada Kedutaan Besar Jepang untuk kemudian dilakukan proses seleksi final proposal oleh Pemerintah Jepang.



Gambar 2. Proses seleksi proposal

B. Pengusul Hibah SATREPS FY 2023

- Periset yang bernaung dibawah Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Periset di Perguruan Tinggi.

C. Kriteria pengusul

1. Pengusul diketuai oleh periset bergelar Doktor (S3).
2. Pengusul memiliki rekam jejak penelitian sesuai dengan usulan hibah SATREPS FY 2023.

3. Pengusul memiliki mitra lembaga litbang di Jepang (dibuktikan dengan MoU atau korespondensi antara periset Indonesia dan Jepang).

D. Persyaratan administrasi

1. Proposal (*Application Form for Technical Cooperation*) disusun dalam Bahasa Inggris sesuai format terlampir.
2. Proposal wajib dibubuhi tandatangan asli pengusul.
3. Melampirkan Daftar Riwayat Hidup (ketua tim periset dan anggota) sesuai format terlampir.
4. Melampirkan dokumen kerjasama dalam bentuk MoU (jika ada).
5. Melampirkan bukti korespondensi dengan periset Jepang.
6. Pengusul wajib memiliki atau mengajukan dana riset pendamping pada skema pendanaan lain.
7. Proposal hibah SATREPS FY 2023 disampaikan ke Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputy Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

E. Persyaratan substansi proposal

1. Proposal hibah SATREPS FY 2023 sesuai dengan bidang fokus diantaranya *Environment/Energy; Bioresource; Natural Disaster Prevention; dan Infectious Diseases Control*.
2. Periset memiliki rekam jejak riset dan rekam jejak kolaborasi dengan mitra Jepang.
3. Penelitian harus memiliki gagasan yang mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat di masa depan, bukan untuk kepentingan peneliti.
4. Penelitian harus spesifik dan capaian hasil penelitian harus sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan.
5. Kegiatan penelitian mempunyai dampak pada peningkatan standar ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Indonesia dan Jepang.
6. *Output* penelitian memberikan kontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat di daerah sekitar dan atau masyarakat global secara berkelanjutan.

F. Jangka Waktu

Jangka waktu pendanaan program hibah SATREPS FY 2023 selama 3 sampai dengan 5 tahun.

G. Tata cara pengusulan

Tata cara pengusulan program Hibah SATREPS FY 2023 meliputi:

1. Penerimaan proposal dibuka mulai tanggal 1 September 2022 sampai dengan 21 September 2022 Pukul 15.00 WIB.
2. Proposal disusun sesuai dengan format terlampir yang terdiri dari *Application Form for Technical Cooperation*, bukti dukung, dan daftar riwayat hidup (ketua periset dan anggota).
3. Proposal hibah SATREPS FY 2023 disampaikan kepada Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN melalui email: dana-risnov@brin.go.id dan wajib dilengkapi dengan *subject email*: [CFP-SATREPS2023-Nama_ketua_pengusul].